

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada mitos Ibu dalam tayangan reality show “Ibu” di Trans TV. Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menganalisis isi tayangan secara denotasi, konotasi dan mitos. Ibu yang digambarkan pada tayangan ini berperan dalam ranah domestik dan ranah publik. Ibu memiliki peran ganda yaitu mengurus rumah tangga dan juga mencari nafkah untuk keluarga. Penggambaran sosok kartini modern ditampilkan melalui tayangan *reality show* Ibu. Peneliti akan menganalisis opening scene dan salah satu episode “Ibu” yang berjudul Supir Angkot. Tayangan dengan format *reality show* ini berusaha untuk menciptakan realitas mengenai ibu berdasarkan kisah nyata. *Reality Show* Ibu ini juga menampilkan realitas kelas sosial bawah. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa tokoh Ibu dalam episode Supir Angkot merupakan seorang *single parent* yang bercerai dengan suaminya. Ibu tersebut bernama Ibu Titi yang berprofesi sebagai supir angkot dan penjual makanan. Ia berprofesi sebagai supir angkot layaknya kaum adam. Sebelumnya Ibu Titi telah melakukan beberapa jenis pekerjaan yaitu pengumpul barang bekas, kuli bongkar pasir dan belajar mengendarai truk. Domestifikasi peran ibu dan kehadiran peran ibu dalam ranah publik merupakan mitos ibu yang berusaha ditampilkan melalui tayangan *reality show* Ibu. Penggambaran kelas sosial bawah juga ditampilkan melalui setting tempat, rumah tinggal, pakaian dan pekerjaan yang ada dalam tayangan *reality show* Ibu.

**Kata kunci : Mitos, Ibu, Gender, reality show, semiotika Roland Barthes**